

PROFIL BAHAN AJAR KETERAMPILAN MEMBACA DI SMK



Naskah Publikasi disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi
Strata I pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia

Oleh:

DANANG TRI ATMOJO
A310120156

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

PROFIL BAHAN AJAR KETERAMPILAN MEMBACA DI SMK

PUBLIKASI ILMIAH

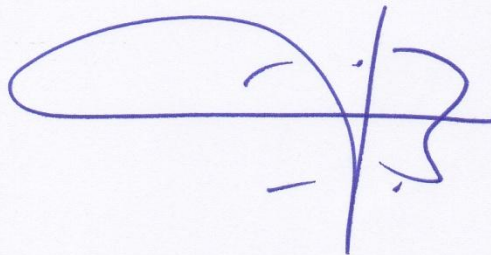
Oleh:

DANANG TRI ATMOJO

A310120156

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

NIK. 1356 /NIDN. 0622036001

HALAMAN PENGESAHAN

PROFIL BAHAN AJAR KETERAMPILAN MEMBACA DI SMK

Oleh:

DANANG TRI ATMOJO

A310120156

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 3 Oktober 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Yakub Nasucha, M.Hum. (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum. (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 September 2016

Penulis



DANANG TRI ATMOJO

A310120156

PROFIL BAHAN AJAR KETERAMPILAN MEMBACA DI SMK

Danang Tri Atmojo

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Surakarta (57127)

Email: danangtriatmojo93@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mendeskripsikan profil bahan ajar keterampilan membaca yang digunakan di SMK Bhinneka Karya Surakarta. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah buku modul IA tingkat Semenjana yang disusun oleh Tim LP2IP. Data penelitian ini adalah kata atau kalimat yang ada di buku modul IA yang mengandung sesuatu terkait profil bahan ajar keterampilan membaca. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen. Hasil penelitian ini sebagai berikut. (1) buku modul IA tataran Semenjana yang disusun Tim LP2IP di SMK Bhinneka Karya Surakarta dalam penerapannya sudah sesuai dengan kurikulum yang diterapkan sekolah yakni Kurikulum 2006 atau KTSP, (2) perlu adanya penggunaan buku modul lain agar tidak berpedoman pada satu buku modul saja, (3) bahan ajar sudah baik menurut kriteria bahan ajar yang baik (berdasarkan teori Lestari dan Prastowo), dan (4) bahan ajar masih perlu dikembangkan yakni berupa penggunaan teks yang sesuai dengan minat siswa.

Kata Kunci: profil bahan ajar, membaca, Sekolah Menengah Kejuruan.

Abstract

This research have a purpose that is described the profile of teaching materials of reading skills used in SMK Bhinneka Karya Surakarta. The type of research is qualitative descriptive. Design research used is a case study. Data source is in this study was the module Semenjana level compiled by LP2IP Team. The research data is a word or phrase in the book IA modules that contain anything related teaching materials profile of reading skills. Data collection techniques used in this research is a study documents. The results of this research are as follows. (1) modules book IA Semenjana level compiled by LP2IP Team in SMK Bhinneka Karya Surakarta in the application is in line with applied the school curriculum 2006 or KTSP, (2) need of the use of book other modules not to based on just one modules book. (3) teaching materials are good according to criteria of the best teaching materials (according to the theory Lestari and Prastowo), and (4) teaching materials still need to developed are of the use of text that in accordance with their interests student.

Keywords: teaching materials profile, read, Vocational High School.

1. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki karakteristik yang berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) dalam hal tingkatan kelas di sekolah. Apabila di

SMA/MA umumnya tingkatan kelas 1 dinyatakan dengan kelas 10/X, kelas 2 dinyatakan dengan kelas 11/XI, dan kelas 3 dinyatakan dengan kelas 12/XII. Pada pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di SMK, karakteristik berbeda ditunjukkan dengan tingkatan kelas yang berbeda. SMK dalam tingkatan kelas, untuk kelas 1 dinyatakan dengan tingkat Semenjana, kelas 2 dinyatakan dengan tingkat Madya, dan kelas 3 dengan tingkat Unggul. Karakteristik yang berbeda tersebut menunjukkan perbedaan tingkatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam hal materi yang diajarkan. Dalam kaitannya dengan materi yang ada dalam tingkatan tersebut, materi pembelajaran keterampilan membaca berada pada tingkat Semenjana dalam salah satu Kompetensi Dasar (KD) didalamnya.

Membaca merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa. Rahim menyatakan membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa menduduki posisi dan peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan manusia. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang (2005:1). Melalui kegiatan membaca, seseorang akan mampu untuk memperoleh ilmu pengetahuan maupun informasi lainnya. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan Riyanto (2013:28) yang menyatakan, dengan membaca dapat diperoleh berbagai informasi, gagasan, pendapat, pesan dan lain-lain yang disampaikan penulis melalui lambang-lambang grafis yang sudah dikenal.

Dewasa ini, kegiatan membaca bukanlah hal yang sulit untuk dilakukan. Kemajuan di bidang informasi menjadikan kegiatan ini dapat dilakukan di mana saja. Teks bacaan tidak hanya berupa lembaran-lembaran cetak berupa koran, majalah, dsb. Tetapi juga berwujud noncetak yakni melalui akses internet. Modernisasi membuat semua serba mudah, termasuk untuk mendapatkan berbagai informasi melalui kegiatan membaca di dunia maya. Perkembangan bidang informasi yang tidak diimbangi dengan peningkatan minat baca seseorang tentu akan sangat sulit untuk terus dikembangkan. Rendahnya minat baca juga sangat menjadi momok dalam dunia pendidikan dewasa ini. Seperti halnya yang terjadi di SMK Bhinneka Karya Surakarta, ketika guru mengajarkan tentang wacana, siswa diminta untuk

membaca wacana tersebut. Akan tetapi siswa banyak yang tidak melakukan kegiatan membaca melainkan hanya sekadar dilihat saja. Tampak siswa lebih senang bercengkrama dengan teman sebangkunya. Hal itu menunjukkan ketertarikan siswa terhadap bacaan yang diberikan oleh guru sangat kurang, sehingga tidak membuat siswa berminat untuk membaca.

Kemampuan berbahasa yang ditunjukkan siswa SMK Bhinneka Karya Surakarta khususnya kegiatan membaca masih tampak belum optimal. Beberapa siswa meskipun tampak ada yang berkemauan untuk membaca, tetapi lebih banyak siswa yang tidak memiliki semangat dan minat bacanya rendah. Hal itulah yang melatarbelakangi pemilihan SMK Bhinneka Karya Surakarta terutama tingkat Semenjana jurusan Teknik Mesin kelas A, B, dan C sebagai lokasi kegiatan penelitian ini. Pembelajaran terkait pentingnya membaca seyogyanya harus mulai ditanamkan dalam diri seseorang sejak kecil. Hal tersebut dilakukan mengingat pentingnya kegiatan membaca untuk memperoleh informasi baik dalam lingkup pendidikan dan lingkup sosial masyarakat. Adapun materi tentang membaca telah tercantum sebagai materi pembelajaran siswa tingkat Semenjana Sekolah Menengah Kejuruan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Penelitian yang berkenaan dengan pengembangan bahan ajar sebelumnya sudah pernah dilakukan, salah satunya oleh Wijayanti, Zulaeha, dan Rustono (2015) yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Kompetensi Memproduksi Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Kesantunan Bagi Peserta Didik Kelas X SMA/MA”. Tujuan penelitian tersebut yakni mengembangkan bahan ajar interaktif kompetensi memproduksi teks prosedur kompleks yang bermuatan kesantunan. Hal tersebut dimaksudkan agar memudahkan peserta didik dalam memahami teks prosedur kompleks sehingga peserta didik mampu memproduksi teks prosedur kompleks secara mandiri sesuai dengan struktur dan kaidah yang tepat dengan tidak lupa mengintegrasikan nilai kesantunan di dalamnya. Adapun secara lebih jelas penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan profil bahan ajar keterampilan membaca yang digunakan di SMK Bhinneka Karya Surakarta.

2. Metode

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain penelitian yaitu studi kasus. Subjek penelitian ini adalah buku modul IA tataran Semenjana yang digunakan di SMK Bhinneka Karya Surakarta. Data dalam penelitian ini berupa kata atau kalimat yang ada di buku modul IA yang mengandung sesuatu terkait profil bahan ajar keterampilan membaca. Sumber data penelitian ini adalah buku modul bahasa Indonesia IA yang disusun oleh Tim LP2IP. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Keabsahan data penelitian ini yakni menggunakan triangulasi data untuk menghasilkan kesimpulan hasil penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan beberapa hasil penelitian terkait profil bahan ajar keterampilan membaca. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan mengenai profil bahan ajar keterampilan membaca yang digunakan di SMK Bhinneka Karya Surakarta. Bahan ajar merupakan perangkat yang utama dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ismawati (2012:239) yang menyatakan bahan ajar adalah sesuatu yang mengandung pesan yang akan disajikan dalam proses pembelajaran. Pesan yang dimaksudkan adalah materi yang disampaikan untuk mengajar. Penelitian relevan yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar pernah dilakukan oleh Batari, dkk (2015) yang memiliki tujuan untuk mengembangkan bahan ajar bahasa Indonesia berbasis cerita rakyat di kabupaten Gowa. Berbeda dengan penelitian ini yang berfokus pada materi pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan membaca. Berikut ini beberapa penelitian yang juga berfokus pada keterampilan membaca yakni penelitian yang dilakukan oleh Astika (2013) yang memiliki tujuan untuk mengembangkan pembelajaran membaca dengan menggunakan pelajaran penulis. Selain itu, penelitian yang sama dilakukan oleh Jang, Kang, dan Kim (2015) yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh positif program membaca ekstensif pada kemampuan membaca dan motivasi membaca siswa. Penelitian yang bertujuan

mengembangkan keterampilan membaca juga dilakukan oleh Riyanto (2013) yang berusaha mengembangkan buku pengayaan keterampilan membaca bahasa Indonesia yang di dalamnya memuat nilai kewirausahaan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Khand dan Memon (2010) yang bertujuan memberikan informasi dasar penelitian untuk memperkenalkan cara baru mengembangkan keterampilan membaca dari peserta didik di Universitas Shah Abdul Latif Khairpur, Sindh (Pakistan). Serta penelitian yang dilakukan oleh Nation (2009) yang bertujuan menjelaskan berbagai aktivitas untuk mengembangkan membaca pemahaman, dan menunjukkan bagaimana pengembangan pemahaman dapat menjadi bagian dari program membaca. Penelitian terdahulu yang relevan tersebut menandakan pentingnya keterampilan membaca.

Penelitian ini menemukan beberapa temuan yang terkait dengan profil bahan ajar keterampilan membaca di SMK Bhinneka Karya Surakarta yakni sebagai berikut. *Pertama*, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bhinneka Karya Surakarta dalam proses pembelajaran masih menerapkan Kurikulum 2006 atau KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Sebagaimana dinyatakan dalam kutipan bagian kata pengantar buku modul IA yang disusun Tim LP2IP (2007:ii) berikut ini.

“Buku ini disusun berdasarkan Kurikulum 2004, selanjutnya direvisi berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam Kurikulum Edisi Revisi 2006. Buku ini diharapkan dapat memenuhi tuntutan silabus model KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) di sekolah-sekolah menengah kejuruan (SMK) untuk tataran Semenjana.”

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat diketahui bahwasanya penerapan bahan ajar buku modul IA yang disusun oleh Tim LP2IP oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat Semenjana di SMK Bhinneka Karya Surakarta sudah disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan Lestari (2013:2) yang menyatakan bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan (dalam hal ini adalah silabus perkuliahan, silabus mata pelajaran, dan/atau silabus mata diklat tergantung pada jenis pendidikan yang diselenggarakan) dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Kedua, bahan ajar yang digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah ini yakni buku modul IA yang disusun oleh Tim LP2IP yang dijadikan sebagai pedoman utama dalam proses belajar-mengajar di kelas meskipun ada buku modul selain itu tetapi guru tersebut merasa lebih lengkap buku modul yang disusun oleh Tim LP2IP itu. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Riyanto dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa guru masih tergantung pada bahan ajar yang menjadi pegangan guru dan cenderung tidak mengubah bahan ajar yang ada. Guru masih cenderung takut dan tidak mau berimprovisasi dengan kesiapan materi bahan ajar dan pembelajaran hasil rancangannya. Guru dalam melakukan pembelajaran di kelas masih sangat bergantung dengan buku pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran (2013:28).

Ketiga, bahan ajar berupa buku modul IA yang disusun oleh Tim LP2IP yang digunakan oleh guru tersebut sudah terdapat petunjuk belajar, kompetensi yang ingin dicapai, informasi pendukung, petunjuk kerja, latihan-latihan, dan evaluasi. *Petunjuk belajar*, Prastowo (2014:28) menyatakan tentang petunjuk belajar, di dalamnya dijelaskan tentang bagaimana pendidik sebaiknya mengajarkan materi kepada peserta didik dan bagaimana pula peserta didik sebaiknya mempelajari materi yang ada dalam bahan ajar tersebut. Berikut ini kutipan salah satu petunjuk belajar bagi guru dalam buku modul IA tersebut.

“2. Pelajari dengan saksama materi pembelajarannya, kalau dirasa ada yang kurang memadai, silakan ditambah/disesuaikan, dan LP2IP akan dengan senang hati menerima kritikan dari para guru/fasilitator.” (LP2IP, 2007:iv)

Berdasarkan kutipan di atas, diketahui bahwa bagian tersebut merupakan petunjuk yang ditujukan pada guru atau fasilitator terkait bagaimana mengajarkan materi kepada siswa. Selain petunjuk bagi guru, ada juga petunjuk untuk siswa. Berikut ini kutipan salah satu petunjuk belajar yang ditujukan kepada siswa dalam buku modul tersebut.

“3. Jika mengalami kesulitan, konsultasikan kepada guru/fasilitator.” (LP2IP, 2007:iv)

Berdasarkan kutipan di atas, diketahui bahwasanya bagian tersebut merupakan petunjuk yang ditujukan kepada siswa, apabila siswa dalam mempelajari materi yang diajarkan oleh guru mengalami kesulitan, maka siswa dapat mengkonsultasikan kesulitannya kepada guru atau fasilitator.

Kompetensi yang ingin dicapai, Prastowo menjelaskan tentang kompetensi yang ingin dicapai yakni, sebagai pendidik kita harus menjelaskan dan mencantumkan dalam bahan ajar yang kita susun tersebut dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, maupun indikator pencapaian hasil belajar yang harus dikuasai peserta didik (2014:29). Pada buku modul ini terutama terkait keterampilan membaca, telah mencantumkan kompetensi dasar dan juga indikator tetapi belum mencantumkan standar kompetensi. Berikut ini kutipan kompetensi dasar terkait keterampilan membaca yang tercantum dalam buku modul tersebut yakni sebagai berikut.

“1.4 Memahami informasi tertulis dalam berbagai bentuk teks.” (LP2IP, 2007:31)

Selain kompetensi dasar, buku modul tersebut juga mencantumkan indikator yang harus dicapai. Berikut ini kutipan salah satu indikator yang ada dalam buku modul IA tersebut.

“Mengidentifikasi sumber informasi dengan cara/teknik membaca cepat untuk pemahaman.” (LP2IP, 2007:31)

Selain hal tersebut, buku modul ini juga mencantumkan informasi pendukung. *Informasi pendukung*, informasi pendukung merupakan berbagai informasi tambahan yang dapat melengkapi bahan ajar, sehingga peserta didik akan semakin mudah untuk menguasai pengetahuan yang akan mereka peroleh (Prastowo, 2014:29). Berikut ini kutipan informasi pendukung yang ada dalam buku modul IA tersebut.

“Deskripsi: karangan yang berisi gambaran tentang suatu hal/objek agar seolah-olah objek tersebut terlihat, terdengar, atau terasa oleh pembaca.” (LP2IP, 2007:31)

Selain informasi pendukung, buku tersebut juga mencantumkan petunjuk kerja. *Petunjuk kerja*, petunjuk kerja atau lembar kerja adalah satu lembar atau beberapa lembar kertas yang berisi sejumlah langkah prosedural cara pelaksanaan aktivitas atau kegiatan tertentu yang harus dilakukan oleh peserta didik berkaitan dengan praktik dan lain sebagainya (Prastowo, 2014:29). Berikut kutipan petunjuk kerja yang ada dalam buku modul tersebut.

“Bacalah 5 buah kutipan pendek berikut ini!” (LP2IP, 2007:31)

Buku modul ini juga mencantumkan latihan-latihan untuk siswa. *Latihan-latihan*, merupakan suatu bentuk tugas yang diberikan kepada peserta didik untuk melatih kemampuan mereka setelah mempelajari bahan ajar (Prastowo, 2014:29). Berikut ini merupakan kutipan salah satu soal dalam latihan-latihan yang ada dalam buku modul IA tersebut.

“1. Kutipan (1) termasuk jenis wacana _____” (LP2IP, 2007:32)

Kemudian yang terakhir yakni *evaluasi*. Menurut Prastowo, dalam komponen evaluasi terdapat sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada peserta didik untuk mengukur seberapa jauh penguasaan kompetensi yang berhasil mereka kuasai setelah mengikuti proses pembelajaran (2014:30). Berikut ini kutipan salah satu pertanyaan evaluasi dalam buku modul IA tersebut.

“II. Buatlah karangan monolog sepanjang 200 kata untuk menjelaskan secara verbal bagan di atas....” (LP2IP, 2007:73)

Berdasarkan beberapa pemaparan tersebut, buku modul IA yang disusun oleh Tim LP2IP, yang digunakan oleh guru tersebut telah memenuhi beberapa kriteria bahan ajar yang baik, sebagaimana yang disampaikan oleh Lestari (2013:3), sebuah

bahan ajar yang baik harus mencakup: (1) petunjuk belajar (petunjuk guru dan siswa); (2) kompetensi yang akan dicapai; (3) informasi pendukung; (4) latihan-latihan; (5) petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja (LK); dan (6) evaluasi. Berikut ini tabel identifikasi buku modul IA yang disusun TIM LP2IP tersebut.

Tabel 1. Identifikasi Buku Modul IA yang Digunakan di SMK Bhinneka Karya
Surakarta

No.	Kriteria	Ada	Tidak Ada
1.	Petunjuk belajar (guru dan siswa)	√	-
2.	Kompetensi yang akan dicapai	√	-
3.	Informasi pendukung	√	-
4.	Latihan-latihan	√	-
5.	Petunjuk kerja	√	-
6.	Evaluasi	√	-

Keempat, penggunaan teks yang ada di modul tersebut masih beragam jenis teksnya dan belum disesuaikan minat siswa. Penggunaan teks yang menarik siswa tentu akan memudahkan pembelajaran. Hal itu sejalan dengan apa yang disampaikan Widodo dan Jasmadi (dalam Lestari, 2013:1) yang mengungkapkan bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Menarik yang dimaksud bisa dengan menggunakan materi ajar yang disesuaikan dengan minat siswa. Berikut ini kutipan teks yang ada dalam buku modul IA tersebut.

“(1) Pada dasarnya pekerjaan akuntan mencakup dua bidang pokok, yaitu akuntansi dan auditing. Dalam bidang akuntansi, pekerjaan akuntan berupa pengolahan data untuk menghasilkan informasi keuangan, juga perencanaan system informasi akuntansi yang digunakan untuk menghasilkan system informasi keuangan. Dalam bidang auditing pekerjaan akuntan berupa pemeriksaan laporan keuangan secara objektif untuk menilai kewajaran informasi yang tercantum dalam laporan tersebut.” (LP2IP, 2007:31-32)

Kutipan tersebut merupakan teks yang berkenaan dengan informasi akuntansi. Teks tersebut juga belum tentu sesuai dengan minat yang dimiliki oleh siswa sehingga penggunaannya juga perlu melihat minat siswa.

4. Penutup

Profil bahan ajar keterampilan membaca yang digunakan di SMK Bhinneka Karya Surakarta yakni (1) buku modul IA tataran Semenjana yang disusun Tim LP2IP di SMK Bhinneka Karya Surakarta dalam penerapannya sudah sesuai dengan kurikulum yang diterapkan sekolah yakni Kurikulum 2006 atau KTSP, (2) perlu adanya penggunaan buku modul lain agar tidak berpedoman pada satu buku modul saja, (3) bahan ajar sudah baik menurut kriteria bahan ajar yang baik (berdasarkan teori Lestari dan Prastowo), dan (4) bahan ajar masih perlu dikembangkan yakni berupa penggunaan teks yang sesuai dengan minat siswa.

Daftar Pustaka

- Astika, Gusti. 2013. "Developing Lesson Reading Using Lesson Writer". *International Journal English Language Teach*. Volume 1, No.2, 2013. Page: 103-115.
- Batari, Ulfa Tenri, dkk. 2015. "Development of Teaching Materials Based on Indonesian Folktale in Gowa District". *Journal of Language Teaching and Research*. Volume 6, No. 6, November 2015. Page: 1216-1224.
- Jang, Ho-Hyuk., Mun-Koo Kang, dan Young-Hee Kim. 2015. "A Study Effectiveness of an Extensive Reading Program (ERP) on Student's Reading Proficiency and Reading Motivation". *International Information Institute (Tokyo)*. Volume 18, No. 5B, Mei 2015. Page: 1951-1958.
- Khand, Ziauddin dan Rafique Ahmed Memon. 2010. "Developing Reading Skills through Task-based Activities at University Level". *International Research Journal of Arts & Hymanities (IRJAH)*. Volume 38, No. 179, 2010. Page: 31-67.
- Nation, Paul. 2009. "Reading Faster". *International Journal of English Studies*. Volume 9. No. 2, 2009. Page:131-144.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademia Permata.

- Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta; PT Bumi Aksara.
- Riyanto, Agus. 2013. "Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia yang Bermuatan Nilai Kewirausahaan". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 2, No. 1, Juni 2013. Page: 27-32.
- Tim LP2IP. 2007. *Bahasa Indonesia untuk SMK*. Yogyakarta: LP2IP.
- Wijayanti, Wenny., Zulaeha, Ida., dan Rustono. 2015. "Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Kompetensi Memproduksi Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Kesantunan Bagi Peserta Didik Kelas X SMA/MA". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 4, No. 2, November 2015. Page: 94-101